BAB II
MUSIK, *FASHION* DAN GAYA RAMBUT

II.1 Musik

II.1.1 Definisi Musik

Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus 1988:1). Dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa musik adalah sesuatu yang berhubungan dengan bunyi atau suara yang mengandung unsur-unsur melodi, nada dan irama yang menjadi sesuatu yang indah dan dapat dinikmati oleh pendengar. Musik merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara-suara yang harmonis.

Musik dari secara segi gaya hidup dan gaya penampilan, bahwa suatu seni yang muncul dari pemikiran seseorang yang mengeluarkan ide-ide cerita yang didasari oleh alunan nada, serta isi dari cerita lagunya yang dapat mempengaruhi terhadap gaya hidup dan penampilan seseorang, dikarenakan jenis musik yang dianut mempunyai lirik yang mengandung unsur-unsur pergerakan, perlawanan dan ideologi. Juga masyarakat yang menyukai jenis-jenis musik tersebut kebanyakan mengikuti gaya hidup menyesuaikan dengan lirik-lirik yang disuarakannya. Gaya penampilan untuk jenis musik ada beberapa jenis musik yang memiliki arti dari gaya penampilan tersebut dan ada juga yang hanya sekedar memiliki identik dari jenis musik tersendiri, sehingga masyarakat akan sama mengikuti gaya penampilan dari jenis musik yang digemarinya.

II.1.2 Jenis-jenis Musik Berdasarkan Era Kemunculan

Banyak cara yang dapat digunakan oleh musisi untuk mengungkapkan ekspresinya lewat musik. Terlebih lagi dengan kebebasan seni musik dan perkembangan teknologi di zaman modern ini. Hal ini menciptakan aliran *genre-genre* dalam seni musik, macam-macam musik seperti ini. Beberapa jenis-jenis musik yaitu:

a. Musik Blues

Sejarah musik blues, blues dikenal sebagai sebuah aliran musik vokal dan instrumental yang berasal dari Amerika Serikat. Musik yang mulai berkembang pesat pada abad ke-19 M itu muncul dari musik-musik spiritual dan pujian yang biasa dilantunkan komunitas kulit hitam asal Afrika di Amerika Serikat. Musik yang menerapkan *blue note* dan *pola call* dan *response* itu diyakini publik Amerika Serikat dipopulerkan oleh 'Bapak Blues' WC Handy (Jeo, 2014).

b. Musik Rockabilly

Rockabilly adalah salah satu gaya paling awal dan paling berpengaruh dalam musik *rock n' roll* yag muncul pada tahun 1950-an. Elvis Presley adalah bintang rockabilly paling terkenal. Walaupun hanya berlangsung singkat selama tahun 1950-an, gaya bermusik rockabilly berpengaruh besar terhadap musik *rock* dan budaya populer. Pada akhir tahun 1970-an dan awal 1980-an, rockabilly muncul kembali dan bertahan sebagai sub-budaya hingga sekarang (Fakhri 2013).

c. Musik Skinhead

Musik skinhead sebenarnya memiliki keragaman selera, mulai dari aliran musik *ska, reggae, rocksteady, punkrock* hingga *hardcore*. Namun yang paling identik dengan kaum skinhead adalah aliran musik yang disebut *Oi!*. Musik *Oi!*, hampir mirip dengan musik punk yang bertempo cepat. Lirik – lirik dalam musik *Oi!* bercerita tentang sikap anti rasis atau fasis, hidup sebagai seorang skinhead, protes, sepak bola, bir. *Oi!* adalah musik untuk semua orang yang berjalan dijalanan kota dan melihat rendah pada kaum elit dapat dihubungkan dengan *Oi!* (Handi, 2011)

d. Musik Reggae

Pada tahun 1968 musik reggae muncul, setelah hilangnya penikmat musik *ska*, *rocksteady* disaat penduduk Jamaika mengalami tekanan sosial, reggae berasal dari kata *"ragged"*, kata tersebut mempunyai arti dari suatu gerakan yang menghentakan badan layaknya penggemar reggae sedang menikmati alunan musik tersebut.

e. Musik Punk

Musik punk adalah salah satu aliran atau *genre* musik yang berasal dari Inggris, yang muncul pada 1970-an. Musik ini termasuk dalam kategori musik *underground*, musik punk bukan untuk kepentingan industri diperjual belikan secara luas dipasaran. Isi cerita musik punk menyampaikan kritik atau fenomena sosial politik tertentu, penyimpangan kekusaan, pemerintahan dan kewenangan para pengambil kebijakan. Karena itulah, punk selalu dianggap musuh bagi para aparat penjaga keamanan negara (Ihwaww, 2009).

f. Musik Metal

Musik metal termasuk musik yang banyak diminati oleh masyarakat di era modern ini. Semakin berkembangnya zaman, musik ini mulai menciptakan karakter dan gaya musik dengan variasi baru, lalu munculah *subgenre* pada musik ini. Musik metal memiliki beragam *subgenre* seperti *thrash metal, death metal, power metal* dan sebagainya, hal ini tentu disebabkan oleh perkembangan dari *genre* ini. Menurut Wasler (2014), kata "*heavy metal*" muncul dalam lirik band Steppenwolf pada lagu "*Born to be Wild*" (1968), dan pada awal 1970-an kritikus *rock* menggunakannya untuk ditujukan pada gaya musik tertentu.

g. Musik Grunge

Grunge adalah sebuah *subgenre* dari *rock alternative* yang muncul pada pertengahan 1980-an dinegara Amerika, terinspirasi oleh *punk rock, heavy metal* dan *indie rock*. Muncul subkultur grunge yang menunjukan sisi kesadaran kritis dengan penolakannya terhadap kapitalisme. Grunge menampilkan kebebasan baru dengan memberikan ruang bagi penganutnya untuk mendorong idealisme ke dalam karya seni yang tak hanya bisa dinilai secara komersil (Sukaryono, 2011).

h. Musik Emo

Emo merupakan jenis musik yang masih sejenis dengan *subgenre hardcore punk*, emo sendiri berasal dari kata *emotion, emotional dan emotive*. Emo identik dengan lirik yang puitis, mengandung banyak kemarahan dan kesedihan, ditinggalkan kekasih, hidup yang susah atau tentang keluarga yang *broken home*. Musik *emo*

mulai berkembang diakhir tahun 1980-an dan awal-awal 1990-an, sebagai suatu label yang awalnya diberikan kepada band punk di Washington DC.

II.2 Definisi *Fashion*

Fashion adalah kombinasi atau perpaduan dari gaya dengan desain yang cenderung dipilih, diterima, digemari dan digunakan oleh masyarakat yang akan bisa memberikan kenyamanan dan membuat lebih menarik pada satu waktu tertentu, sehingga pada jaman-jamannya gaya *fashion* akan berbeda-beda. Pakaian tidak bisa dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia, didalam bagian *fashion* bukan hanya tentang pakaian, tapi juga peran dan makna pakaian dalam tindakan sosial yang didalamnya membawa pesan dan gaya hidup suatu komunitas tertentu, disamping itu *fashion* juga mengekspresikan suatu identitas seseorang (Barnard, 1996)

II.2.1 *Fashion* yang dipengaruhi Musik

Saat ini ada beragam aliran musik seperti: jazz, pop, *rock*, klasik, blues, *underground*, punk, *rock'n'roll* dan grunge. Dari berbagai aliran musik yang ada mempunyai ciri-ciri atau karakter tersendiri dan ciri-ciri atau karakter tersebut berbeda satu dengan yang lain, perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi musiknya dan penampilan yang dikenakan oleh pemain maupun penggemarnya. Penampilan yang dikenakan merupakan gambaran jati diri yang dapat ditunjukan orang lain dengan tujuan agar orang lain tahu bahwa seseorang tersebut menganut suatu aliran musik tertentu yang dikenakan dalam pakaian dan aksesoris yang dikenakan, gaya rambut, hingga perilaku dalam aliran musik yang dianutnya (Banoe, Pono, 2007). Musik dengan penampilan saling berhubungan karena keduanya saling melengkapi karakter, seperti beberapa ini:

a. *Fashion* Musik Blues

Gaya pakaian musisi blues sering terlihat saat tampil dengan memakai topi, atribut ini sering terlihat disaat kesempatan pada waktu tampil, atribut lain yang menjadi ciri khas adalah kacamata gelap, jaket yang rapih, sepatu hitam yang terang dan celana panjang mirip berbahan katun.



Gambar II. 1 Jimi Hendrix Salah Satu Musisi Musik Blues
Sumber: http//theselvedgeyard.files.wordpress.com/2012/03/jimi-hendrix-photo.jpg
(11 November 2015)

b. *Fashion* Musik Rockabilly

Bagi para pecinta *genre* ini, rockabilly bukan sekedar *genre* musik, rockabilly merupakan suatu gaya hidup, cara bermusik, mobil yang dimiliki, *fashion* yang digunakan dan sikap. Rockabilly eksis sebagai *genre* musik sekaligus gaya hidup, maka gaya ini akan tetap memainkan peran penting dalam salah satu tren *fashion* didunia. Ekspresi kebebasan terlihat dari pemilihan pakaian serta *fashion* yang digunakan. Beberapa atribut yang menjadi ciri khas rockabilly yaitu: gaya rambut pompadour, jaket kulit, tato, celana *jeans skinny*, kemeja, kaos tanpa lengan atau kaos berbau gambar rockabilly, sepatu semi formal (Sasayzuch, 2013).



Gambar II. 2 Salah Satu Penampilan Gaya Rockabilly
Sumber: http//4.bp.blogspot.com/ kuij_6Uxlnu/VgixnXdBHSI/
AAAAAAAADho/rl4KKOCpfDo/s1600/rockabilly%2Bmodel%
2Brambut%2Bpria%2B2.jpg
(11 November 2015)

c. *Fashion* Musik Skinhead

Gaya berpakaian skinhead biasanya menggunakan polo *shirt*, celana *jeans* ketat, sepatu *boots*, bretel, jaket *jeans* atau jaket *harrington*. Serta potongan rambut pendek ataupun plontos (Dharma, 2015).



Gambar II. 3 Salah Satu Band Skinhead di Inggris The Oppressed
Sumber: http//cdn.discogs.com/1A5rMGOOrrMDR2c4De5HbtgwVj0.jpg
(11 November 2015)

d. *Fashion* Musik Reggae

Warna merah, kuning, hijau warna yang identik dengan musik reggae warna tersebut sering dipakai di baju, tas, sendal, topi ataupun aksesoris kecil. Banyak terlihat penggemar musik reggae sering memakai tampilan tersebut, bahkan rambut gimbal atau yang dikenal *dreadlock* merupakan salah satu ciri khas musik reggae.



Gambar II. 4 Legenda Musisi Musik Reggae Bob Marley
Sumber: http//41.media.tumblr.com/tumblr_m2hz7wpgTM1roczyso1_500.jpg
(11 November 2015)

e. *Fashion* Musik Punk

Penampilan punk yang identik dengan rambut mohawk, celana ketat, *boots* dan berbagai aksesoris punk merupakan simbol perlawanan juga masing-masing mempunyai makna. Rambut mohawk diartikan sebagai bentuk anti penindasan sekaligus kebebasan, aksesoris lain yang terlihat adalah celana ketat. Bahan celana yang biasa dipakai adalah *jeans*, kulit atau bermotif kulit hewan. Model celana ketat menyimbolkan himpitan hidup, karena itu punk biasanya merobek celana bagian pahan lutut sebagai simbol kemerdekaan gerak dan ide. *Boots* adalah jenis sepatu favorit punk, memilih *boots* karena alasan awet untuk dipakai. Tato dan tindik, anak punk biasanya menato tubuhnya, tato ini menunjukan identitas kelompok dan menjadi simbol penguasaan penuh terhadap tubuhnya. Seperti tato, tindik juga menyimbolkan kekuasaan terhadap tubuhnya. Rantai, aksesoris ini sebagai simbol solidaritas, kelompok punk yang dianggap sampah oleh masyarakat, dinilai

menyimpang, membuat punk membentuk kelompok baru untuk berlindung, solidaritas kelompok ini sangat penting untuk bertahan hidup (Hiebert, 2010).



Gambar II. 5 The Casualties Band yang Beraliran Punk.
Sumber: http//www.stewartisbell.com/data/photos/165_1wall_2.jpg
(11 November 2015)

f. *Fashion* Musik Metal

Metal terdiri dari banyak sub-*genre*, musik metal kadang-kadang bisa sulit untuk dibedakan, tampak sama namun memiliki perubahan kecil dalam kesuluruhan instrumental dan vokal (Aryan, 2011). Sama halnya dengan *fashion*, *fashion* metal pun berbeda-beda sesuai sub-*genre*, beberapa berikut ini:

- Heavy metal

Para musisi heavy metal lebih dominan gayanya berupa seperti musisi aliran keras dahulu dengan jaket kulit hitam atau *jeans* biru dan aksesoris kacamata hitam seperti Black Sabbath, Metallica, Slayer dan Megadeth (Firdaus, 2011).



Gambar II. 6 Salah Satu Band Heavy Metal Black Sabbath
Sumber: http//assets.rollingstone.com/assets/2014/article/black-sabbaths-ozzy-era-catalog-finally-arrives-on-itunes-20140114.jpg
(11 November 2015)

- Metalcore

Dari segi pandang *fashion* gaya *metalcore* musisinya lebih terkesan elegan atau gagah dengan baju tak berlengan, *t-shirt*, celana ketat, celana pendek seperti band Bullet for my Valentine, As I Lay Drying, Miss My I (Firdaus, 2011).



Gambar II. 7 Salah Satu Band Metalcore Bullet For My Valentine
Sumber: http//likndol.files,wordpress.com/2011/02/bullet-for-my-valentine.jpg
(11 November 2015)

- NU Metal

Nu Metal sendiri dominan memakai topeng atau cat wajah dan gaya baju yang bersamaan sama seperti band Slipknot, Mushroomhead dan Mudvayne (Firdaus, 2011).



Gambar II. 8 Salah Satu Band NU Metal Slipknot
Sumber: http//toddhancock.ca/wp-content/uploads/2015/03/Slipknot-BLACK.jpg
(11 November 2015)

- Death Metal

Dominan *style* dari musisi ini dengan baju berkonsep tulisan yang sulit untuk dibaca, celana *chargo* atau *army* dan celana *jeans*. Seperti band Cannibal Corpse, Suffocation, Origin (Firdaus, 2011).



Gambar II. 9 Salah Satu Band Death Metal Cannibal Corpse
Sumber: http//www.metalsucks.net/wp-content/uploads/201003/CC-10-Bands.jpg
(11 November 2015)

- Black Metal

Dominan dari *style* Black Metal yang memakai *corpse pain* seperti setan. Seperti band Dimmu Borgir, Gorgoroth, Nargaroth, Dark Funural (Firdaus, 2011).



Gambar II. 10 Salah Satu Band Black Metal Dimmu Borgir
Sumber: http//rizkydestrian.files.wordpress.com/2010/07/dimmu-borgir.jpg
(11 November 2015)

g. *Fashion* Musik Grunge

Tampil berkarakter aliran musik grunge dengan kenakan kemeja *flanel* dan sepatu *boots*, beberapa benda lain yang sering digunakan adalah jaket kulit tua, jaket *jeans* lama, kaos bergambar band tertentu, celana pendek selutut dan *sweater* tua yang ukurannya sudah longgar.



Gambar II. 11 Kurt Cobain Bergaya Grunge Vokalis Band Nirvana
Sumber: http//angelasancartier.net/wp-content/uploads/Nirvana-Kurt-Cobain.jpg
(11 November 2015)

h. *Fashion* Musik Emo

Fashion style emo biasanya mengacu pada potongan rambut berlapis yang khas dimana poni yang panjang disisir dan ditata ke satu sisi, tampilan yang lainnya seperti: *Jeans* ketat berwarna gelap, sepatu *skate*, tato, tindik, sabuk ber-*spike*.



Gambar II. 12 Oliver Sykes Vokalis Bring Me The Horizon Band Aliran Emo
Sumber: http//thelittleblackbeanieblogger.files.wordpress.com/2014/05/dropdead.jpg
(11 November 2015)

II.3 Definisi Rambut

Bulu yang tumbuh pada kulit manusia terutama dikepala, rambut manusia termasuk bagian penting dalam budaya, diseluruh dunia terdapat tradisi budaya menata rambut yang mempunyai karakter-karakter tersendiri, menjadi suatu kebanggaan sendiri bagi orang-orang yang di negaranya mempunyai ikon gaya rambut yang sudah tersebar melalui musik, budaya dan *fashion*, diseluruh dunia, akan beragamnya tataan rambut seperti: dikepang, dipotong, diwarnai, dikeriting dan lain sebagainya. Rambut bukan hanya sekedar perlindungan terhadap cuaca panas atau dingin, rambut melambangkan kecantikan atau ketampanan, status dan keyakinan tergantung pada budayanya masing-masing (Grade, 2013).

II.3.1 Gaya Rambut yang dipengaruhi oleh Musik

Sebagian gaya rambut ada yang dipengaruhi oleh musik, karena mempunyai sejarah tersendiri. Seperti beberapa gaya rambut berikut:

a. Afro

Sejarah gaya rambut afro, sangat sangat lekat dengan kulit hitam, diawali akhir tahun 1960-an dan menyebar keseluruh dunia ditahun 1970-an. Afro dipopulerkan oleh aktifis HAM kulit hitam yang membiarkan rambutnya tumbuh secara alami, afro merupakan sebuah *statement* politik dan kebanggan orang kulit hitam, saat dunia politik dan musik saling berhubungan, sehingga musisi kulit hitam itu perlu berambut afro sebagai suatu kebanggan tersendiri. Rambut afro salah satu titik balik dalam sejarah kulit hitam, karena, sebagai rasa percaya diri atas ras nya yang sebelumnya tertindas dan didukung juga oleh salah satu lagu dari *The Godfather Of Junk; James Brown* yang berjudul *"Say it Loud"*. Pada tahun 1970-an adalah titik populer afro dalam bentuk sebuah kebanggaan dan sebagai perayaan berbeda, sehingga pada tahun populernya, afro tetap menjadi pernyataan perbedaan dan juga identitas orang berambut kribo (Rizal, 2010).



Gambar II. 13 Jimi Hendrix Salah Satu Musisi yang Berambut Afro
Sumber: http//okp-cdn.okayplayer.com/wp-content/uploads/2013/02/jimi-hendrix.jpg
(11 November 2015)

b. Mohawk

Rambut mohawk sering diartikan sebagai anti penindasan sekaligus kebebasan, rambut mohawk ini adalah salah satu identik paling berpengaruh terhadap musik punk. Penilaian punk dalam melihat suatu masalah dapat dilihat melalui lirik-lirik lagunya yang bercerita tentang masalah politik, lingkungan hidup, ekonomi, ideologi dan sosial (Setyanto, 2011)



Gambar II. 14 Salah Satu Model Rambut Punk
Sumber: http//img.karoketexty.cz/img/profiles/big/uzjbf-245770.jpg
(11 November 2015)

c. Dreadlocks

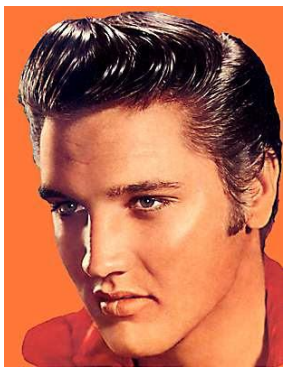
Perkembangan rambut dreadlocks, para atau orang-orang berambut dreadlocks lebih fokus kepada kaisar *Ethiopia Ras Tafar*, munculnya penganut *rastafari* melalui seseorang yang bernama Haile Selassie, di awal 1990-an dreadlocks diambil alih oleh penganut *rastafari* sebagai tambahan terhadap fungsi asli agama dan arti pentingnya spiritual sebagai simbol potensi sosial yang baik. Selain Bob Marley dan Jamaika, rambut dreadlocks menjadi titik perhatian dalam fenomena reggae, saat ini dreadlocks sering diindetikan dengan musik reggae, sehingga orang menyangka bahwa rambut dreadlocks terlahir dari musik reggae, padahal jauh sebelum musik reggae muncul, rambut dreadlocks mempunyai sejarah yang panjang.



Gambar II. 15 Salah Satu Model Berambut Dreadlocks
Sumber: http//media.tumblr.com/tumblr_m9lv2gXmXI1rw0nby.jpg
(11 November 2015)

d. Rockabilly

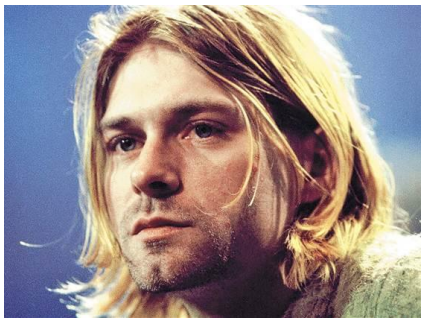
Rockabilly adalah salah satu gaya yang paling berpengaruh dimusik rock'n'roll yang muncul pada awal 1950-an. Elvis Presley adalah rockabilly paling terkenal, walaupun hanya berlansung singkat selama 1950-an. Pada akhir tahun 1970-an dan 1980-an, rockabilly muncul kembali dan bertahan sebagai sub-budaya hingga sekarang.



Gambar II. 16 Elvis Presley Salah Satu Musisi yang Beraliran Rockabilly
Sumber: http//img.webme.com/pic/h/historiasderock/elvispresley.jpg
(11 November 2015)

e. Grunge

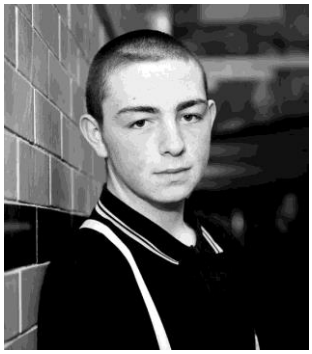
Gaya rambut grunge dibiarkan panjang dengan sendirinya tanpa dirias. Lirik yang digunakan pada lagu-lagunya kebanyakan adalah lirik-lirik tentang pemberontakan, eksistensi diri dan ideologi grunge yang anti kemapanan.



Gambar II. 17 Kurt Cobain Salah Satu Ikon Grunge
Sumber: http//www.revolvermag.com/wp-content/upload/2014/09ss-140404-Kurt-Cobain-tease.blocks_desktop_medium.jpg
(11 November 2015)

f. Skinhead

Skinhead adalah suatu sub-budaya yang lahir di London, Inggris pada tahun 1960-an. Skinhead adalah totalitas sikap, skinhead harus memiliki keyakinan-keyakinan kelas pekerjanya sendiri. Skinhead adalah semacam apresiasi terhadap pakaian dan musik. (Marshall, 2005:23).



Gambar II. 18 Salah Satu Model Berambut Skinhead
Sumber: http//upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/5f/ModernSkinhead.jpg
(11 November 2015)

g. Metal

Musisi metal banyak terlibat dalam *Headbanging* (Menganggukan kepala). Sering ditekankan oleh rambut panjang, peserta dari konser musik metal tidak menari secara umum. *Headbanging* dan dorong mendorong yang merupakan sebuah tanda penghargaan dan sikap berirama (Zake, 2012).



Gambar II. 19 Ozzy Osborne (Black Sabbath) Salah Satu Model Berambut Metal
Sumber:
http//s-media-cache-ak0.pinimg.com/236x/aa/ff/4b/aaff4bb6a34eb6a7c8b678ab64557.jpg
(11 November 2012)

h. Emo

Rambut emo adalah sebuah gaya rambut dengan belahan samping dan poni panjang yang tersisir dengan rapi ke samping menutupi sebelah mata, bagian belakang umumnya dipangkas pendek. Rambut emo ini muncul sebagai bagian dari subkultur emo yang sudah tidak lagi bermakna seperti pada awal munculnya subkultur tersebut (Vicky, 2012).



Gambar II. 20 Model Gaya Rambut Emo
Sumber: http://akufhasion.com/wp-content/uploads/2015
/12/model-rambut-emo-pendek-pria.jpg
(11 November 2015)

II.4 Definisi Kuesioner

Kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos daftar pertanyaan (KBBI, 2015). Tujuan pembuatan kuesioner ini untuk membantu mencari atau melengkapi data penelitian karena dengan kuesioner ini dapat mengetahui survei pendapat remaja-remaja di Bandung terhadap gaya-gaya rambut dan sejarahnya.

II.4.1 Hasil Kuesioner

Kuesioner penelitian ini dibuat pada tanggal 9 November 2015 dan pembagian kuesoner ini dibagikan secara *online* dari tanggal 10 November – `14 November 2015 yang bertempat di Bandung, dengan responden yang usianya rata-rata 18 sampai 25 tahun dengan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk alasan

memilih responden seperti diatas karena disesuaikan dengan tujuan dari latar belakang masalah gaya-gaya rambut dan sejarahnya yang mengacu kepada kaum remaja laki-laki ataupun perempuan di Bandung agar lebih mengetahui sejarah gaya rambut tersebut. Tujuan pembuatan kuesioner ini untuk membantu mencari atau melengkapi data penelitian karena dengan kuesioner ini dapat mengetahui survei pendapat remaja-remaja di Bandung terhadap gaya-gaya rambut dan sejarahnya. Berikut ini adalah data hasil kuesioner dari 80 responden.



Gambar II.21 Diagram Hasil Kuesioner no 1
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

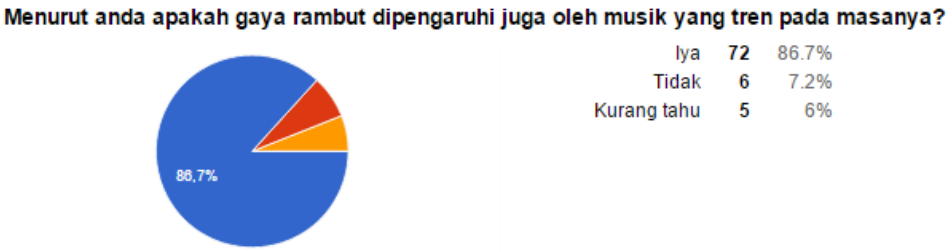
Berdasarkan diagram diatas hasil dari pertanyaan kuesioner no.1 adalah 49 dari 80 orang atau responden semuanya kurang mengetahui nama-nama macam gaya rambut. Jadi hampir setengah hasil kuesioner kurang mengetahui nama-nama gaya rambut.



Gambar II.22 Diagram Hasil Kuesioner no 2
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

Berdasarkan diagram diatas hasil dari pertanyaan kuesioner no.2 adalah 51 dari 80 orang atau responden semuanya tidak mengetahui sejarah gaya-gaya rambut. Jadi dari hasil kuesioner yang nomer 1 kaum remaja mengetahui nama-nama gaya

rambut sebesar 31 responden, tapi hanya 11 responden yang mengetahui dengan sejarahnya.



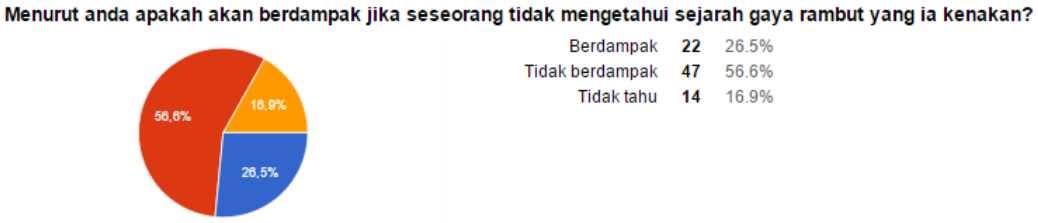
Gambar II.23 Diagram Hasil Kuesioner no 3
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

Diagram diatas menunjukan bahwa hasil dari pertanyaan kuesioner no.3 dari 80 orang sebesar 72 responden semuanya mengetahui gaya-gaya rambut dipengaruhi oleh musik. Namun tidak mengetahui awal mula terjadinya jika gaya rambut dipengaruhi musik itu sendiri.



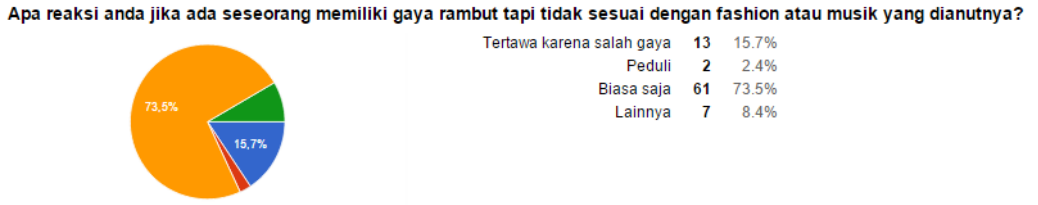
Gambar II.24 Diagram Hasil Kuesioner no 4
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

Diagram diatas menjukan bahwa 65 dari 80 responden menyetujui jika gaya rambut menjadi satu kesatuan dengan sebuah *fashion*, artinya kaum remaja beranggapan bahwa gaya rambut diaplikasikan dalam sebuah *fashion*, sehingga *fashion* menjadi keliatan sempurna.



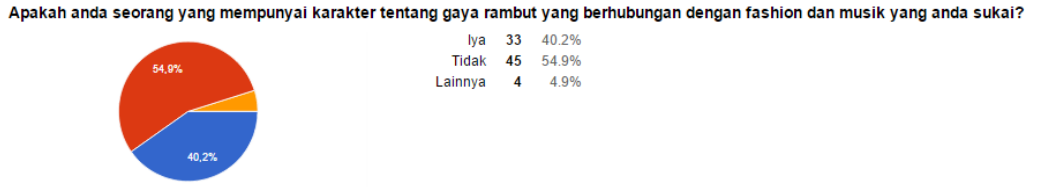
Gambar II.25 Diagram Hasil Kuesioner no 5
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

Diagram diatas menunjukan bahwa 47 dari 80 responden beranggapan bahwa tidak akan berdampak jika seseorang tidak mengetahui sejarah gaya rambut yang dikenakannya, hal ini menunjukan kalau kaum remaja tidak terlalu memikirkan dampaknya, hanya sebagai kepantasan saja seseorang memiliki gaya rambut.



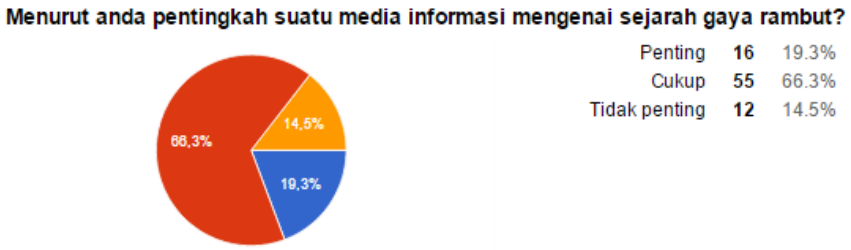
Gambar II.26 Diagram Hasil Kuesioner no 6
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

Diagram diatas menunjukan bahwa 61 dari 80 responden beranggapan bahwa reaksi jika ada seseorang memiliki gaya rambut tapi tidak sesuai dengan *fashion* dan musik yang dianutnya akan bereaksi biasa saja, sama hal dengan kuesioner dengan nomer 5 kaum tidak terlalu memikirkan gaya rambut seseorang yang berhubungan dengan *fashion* dan musik digemarinya.



Gambar II.27 Diagram Hasil Kuesioner no 7
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

Diagram diatas menunjukan bahwa 45 dari 80 responden beranggapan bahwa, responden tidak mempunyai karakter tentang gaya rambut yang berhubungan dengan *fashion* dan musik yang disukainya.



Gambar II.28 Diagram Hasil Kuesioner no 8
Sumber : Data Pribadi
(15 November 2015)

Diagram diatas menunjukan bahwa 55 dari 80 responden beranggapan bahwa suatu media informasi mengenai sejarah gaya-gaya rambut cukup penting, hal ini menunjukan sedikitnya orang-orang masih ingin mengetahui sejarah gaya-gaya rambut untuk menambah pengetahuan tersendiri.

II.5 Ikhtisar

Gaya rambut menjadi satu kesatuan dengan *fashion* dan musik yang memiliki sejarah tersendiri bagi setiap gaya rambut, dari beberapa orang ada yang memiliki gaya rambut dengan karakternya sehubungan dengan musik dan *fashion* yang digemarinya, tapi ada beberapa orang juga yang tidak memiliki karakter tersendiri mengenai gaya rambut, tidak terlalu peduli akan gaya rambut yang dimiliki orang lain ataupun diri sendiri. Kebanyakan seseorang menanggapi gaya rambut dengan *fashion* dan musik menyetujui akan hal itu, tetapi hanya dilihat dari segi kepantasannya saja dan saling melengkapinya saja. Tetapi dari banyaknya orang yang menyetujui gaya rambut terkait dengan *fashion* dan musik, masih banyak juga orang yang tidak mengetahui sejarah gaya-gaya rambut, *fashion* dan musiknya. Berdasarkan dari berbagai definisi *fashion* menurut pakar, secara sederhana *fashion* dapat disimpulkan sebagai kecenderungan untuk mengikuti gaya tertentu dan akan berlaku dalam waktu tertentu, *fashion* dicerminkan oleh pakaian dan kelengkapannya yang memiliki desain tertentu yang disukai sebagian besar

masyarakat. Beda halnya *fashion* yang berhubungan dengan *genre* musik, *fashion* yang berhubungan dengan *genre* musik sudah memiliki karakter tersendiri, telah melengkapi penampilan masyarakat yang menggemari *genre* musik tertentu, tidak bisa sebuah *fashion genre* musik dipakai atau dipindahkan ke *genre* musik yang lain.

II.6 Solusi Perancangan

Dari analisa permasalahan diatas untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membuat sesuatu informasi yang baru untuk menginformasikan kepada kaum remaja agar lebih mengetahui sejarah gaya-gaya rambut. Sebuah informasi ini bisa berupa ilustrasi, dimana ilustrasi gaya-gaya rambut dengan ditambah beberapa penjelasan sejarahnya. Karena masih banyakanya para kaum remaja yang belum mengetahui sejarah gaya-gaya rambut seperti diagram diatas sebelumnya.